

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dukungan kurikulum Al- Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA (UHAMKA). Dukungan tersebut bersifat fungsional dari tujuan, materi mata kuliah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah serta sistem pengajaran dan sistem evaluasi hasil belajarnya dalam rangka mengejawantahkan Misi Muhammadiyah kepada lulusan pendidikan tinggi Muhammadiyah, yang diharapkan menjadi kader persyarikatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang didasarkan pada deskripsi di atas adalah *deskriptif analitik*, Ary Donald. (1985 : 322), yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, dan juga dilakukan analisis terhadap hasil deskripsi tersebut.

Fokus dukungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah; dukungan yang bersifat fungsional antara tujuan dan materi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian misi Muhammadiyah. Hasil analisis dukungan tersebut diharapkan mampu mendeskripsikan tujuan dan materi secara ideal yang diperlukan dalam mengemban misi Muhammadiyah, kemudian juga akan di analisis kesenjangan yang akan mungkin ditemukan dalam penelitian ini. Dengan

hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan lebih lanjut yang akan dipergunakan dalam upaya penyempurnaan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah dan hal ini pula yang akan menjadi rekomendasi dari penelitian ini.

B. Objek dan Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka sebagai objek dalam penelitian ini adalah konsep rentang Misi Muhammadiyah dan semua mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)

Yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah meliputi

1. Dokumen-dokumen resmi organisasi Muhammadiyah.
2. Dokumen silabus kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka (UHAMKA).
3. Buku Panduan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (UHAMKA).
4. Pembantu Rektor IV. UHAMKA, sebagai pembina dan penanggungjawab kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Dosen-dosen mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti bertindak menjadi instrumen utama, sehingga peneliti memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. J. Moleong (1993 : 103) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia juga sebagai instrumen penelitiannya. Karena itu ia juga disebut sebagai instrumen penelitian, sebab menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian itu.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. *Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang pengembangan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah. Dokumen-dokumen tersebut antara lain ; buku-buku literatur dan keputusan-keputusan penting tentang Muhammadiyah, dokumen kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah yang berupa silabi, buku pedoman Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka dan rencana-rencana pengajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang dimiliki oleh para dosen.

2. *Observasi*

Dalam penelitian ini observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dosen dalam melakukan perencanaan pengajaran kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam hubungannya dengan penanaman nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat menghasilkan data lapangan secara obyektif. Guba dan Lincoln (1981 : 191-193) memberikan beberapa alasan mengapa observasi sangat diperlukan dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu a) didasari oleh pengamatan langsung di lapangan, b) mengamati dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana adanya, c) dapat mengungkapkan suatu peristiwa dengan segala keterkaitannya, d) dapat memperkecil atau menghilangkan keraguan tentang data yang diperolehnya, e) memungkinkan untuk memahami situasi yang rumit dalam berbagai perilaku dalam suatu peristiwa yang kompleks, f) dapat mengungkapkan suatu kasus tertentu yang mungkin saja tidak dapat dilakukan dengan teknik lain.

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh Lexy J.Moleong (1993 : 108) mengatakan bahwa empat fungsi pokok penting yang dalam teknik observasi pada penelitian kualitatif adalah : 1) mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian perilaku tak sadar dan kebiasaan. 2) memungkinkan mengamati untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan dan anutan para subjek saat itu, 3) memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati subjek, 4) memungkinkan

pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

3. *Wawancara*

Dalam penelitian ini teknik wawancara dipergunakan untuk pengumpulan data tentang proses perencanaan pengajaran dan evaluasi hasil belajar kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah oleh para dosen, pembantu Rektor IV sebagai pembina dan penanggungjawab kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan pendidikan di Muhammadiyah khususnya pendidikan tinggi melalui Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, juga termasuk Pimpinan Pusat Muhammadiyah Pembina Pendidikan.

Wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi tentang sesuatu yang diketahui oleh seseorang atau suatu kelompok orang yang menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Dengan komunikasi dua arah, penggunaan wawancara akan memudahkan orang yang diwawancarai untuk memahami jawaban atau informasi yang diinginkan oleh pewawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Pattan (1990 : 197) membedakan wawancara sebagai berikut: a). wawancara pembicaraan informal, b). wawancara dengan menggunakan petunjuk umum, c). wawancara baku terbuka. Wawancara informal berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara. Pada wawancara yang menggunakan petunjuk umum, kerangka dan garis besar mengenai pokok-pokok yang ditanyakan sudah harus disiapkan

sebelumnya oleh pewawancara. Langkah ini dimaksudkan agar hal-hal yang ingin diketahui tercakup secara keseluruhan. Kata-kata yang digunakan dan urutan pertanyaan cukup dibuat dalam kerangka garis besarnya saja, untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan responden di lapangan. Pada wawancara baku terbuka, urutan pertanyaan, kata-kata yang digunakan dan cara penyajiannya disiapkan baku dan berlaku untuk semua responden yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, karena untuk memperoleh data yang diperlukan, tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai, dan wawancara dapat dilakukan setiap saat.

Untuk menjaga konsistensi agar proses penelitian tetap pada fokus permasalahannya, maka di bawah ini telah disusun kisi-kisi pengumpul data sebagai berikut :

TABEL III
KISI – KISI PENGUMPULAN DATA

N O	TUJUAN PENGUMPULAN DATA	DATA YANG DIKUMPULKAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGU MPULA N DATA
1	Untuk mengetahui dukungan struktur mata kuliah dalam kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah	Struktur mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada UHAMKA	1. Buku Panduan UHAMKA 2. Silabus mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah	Kapan Dokumentasi Wawancara.

			3. Pembantu Rektor IV.	
2	Untuk mengetahui dukungan tujuan mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah.	Semua tujuan mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada UHAMKA.	1. Silabus mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2. Pembantu Rektor IV. 3. Dosen mata kuliah	Kajian Dokumentasi. Wawancara.
3	Untuk mengetahui dukungan materi mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah.	Semua materi mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada UHAMKA	1. Silabus mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2. Pembantu Rektor IV. 3. Dosen mata kuliah	Kajian Dokumentasi. Wawancara.

4	Untuk mengetahui dukungan perencanaan pengajaran kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah.	Perencanaan pengajaran yang disusun oleh dosen mata kuliah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan UHAM KA 2. SAP 3. Pembantu Rektor IV. 4. Dosen mata kuliah 5. Mahasiswa 	Kajian Dokumentasi Wawancara.
5	Untuk mengetahui dukungan sistem evaluasi hasil belajar kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah.	Perencanaan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh dosen mata kuliah .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan UHAM KA 2. Pembantu Rektor IV. 3. Dosen mata kuliah 	Kajian Dokumentasi Wawancara.

Dari kisi-kisi pengumpulan data di atas, maka untuk menemukan dukungan tujuan dan materi mata kuliah yang ada pada kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah, akan dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Dikatakan memberikan dukungan, apabila di dalam komponen tujuan dan materi mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah terdapat kompetensi tentang Misi Muhammadiyah, dan struktur kurikulum, sistem pengajaran serta sistem evaluasi hasil belajarnya yang memiliki keseluruhan pola dalam mendukung Misi Muhammadiyah.

- b. Dikatakan tidak mendukung apabila, di dalam komponen tujuan dan materi semua mata kuliah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak terdapat kompetensi tentang Misi Muhammadiyah, dan struktur kurikulum, sistem pengajaran serta sistem evaluasi hasil belajar tidak memiliki keseluruhan pola dalam mendukung Misi Muhammadiyah.

D. Teknik Analisa Data

Deskripsi data kualitatif hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi selanjutnya dianalisis. Analisis data pada dasarnya dilakukan selama penelitian berlangsung, dimulai dari tahap perumusan masalah sampai dengan berakhirnya penulisan laporan penelitian. Lingkup analisis data meliputi proses penyusunan data dengan menggolongkannya dalam pola, tema serta kategori untuk selanjutnya diinterpretasikan agar lebih bermakna (S. Nasution, 1992 : 126). Proses analisis dan interpretasi tidak memiliki format baku, sehingga berbagai cara dapat dilakukan sepanjang menunjang proses analisis. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan prosedur, sebagai mana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1992 : 129-130), yakni : (1) Reduksi Data, (2) Display Data, dan (3) Kesimpulan dan Verifikasi.

Selama pengumpulan data peneliti membuat catatan lapangan. Kemudian dari catatan lapangan tersebut dibuat laporan lapangannya yang lebih rapi, lengkap dan rinci. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka diadakan reduksi data dengan merangkum laporan agar mempermudah dalam hal pengendalian, pencatatan hal-hal yang esensial dan pokok yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu. Klasifikasi

dan kategorisasi data disajikan dalam bentuk narasi, bagan dan tabel. Kesimpulan-kesimpulan yang bersifat tentatif sudah dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Dengan bertambahnya data, maka kesimpulan-kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi dengan cara mencari data baru sampai batas yang ditentukan sendiri oleh peneliti.

E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang berurutan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan selama tahap persiapan penelitian meliputi :

- a. Menentukan tema permasalahan dan mempresentasikan dalam bentuk desain penelitian pada saat memprogramkan mata kuliah Seminar Pengembangan Kurikulum pada semester III tahun ajaran 1999/2000.
- b. Merumuskan masalah dan menyusun rencana penelitian yang kemudian dipresentasikan pada seminar proposal penelitian pada tanggal 30 Maret 2001 pada PPS UPI Bandung.
- c. Mengajukan permohonan pembimbing penelitian.
- d. Menyerahkan desain penelitian kepada pembimbing penelitian.
- e. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan seizin Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (UHAMKA). Pengumpulan

data dilakukan melalui tiga tahap, yang terdiri dari; tahap orientasi, eksplorasi dan member check (S. Nasution, 1992 : 33-34)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap orientasi meliputi evaluasi informal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih terfokus kepada masalah penelitian, dan dilengkapi dengan fakta empiris yang ditemukan oleh peneliti selama mengadakan penelitian.

Pada tahap eksplorasi dilakukan pengumpulan data dan sekaligus mengadakan analisis data dari narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Konfirmasi kesesuaian data yang telah diperoleh selama tahapan eksplorasi dengan responden dilakukan melalui member check dengan prosedur sebagai berikut : (1) Dari data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya dibuat laporan sementara, dan (2) Mengkonfirmasi laporan sementara tersebut kepada responden sehingga dapat diketahui apakah data tersebut memiliki kekurangan, ataupun memerlukan penjelasan dan informasi yang baru sama sekali, sehingga penyempurnaan dapat dilakukan pada saat itu juga.

3. Tahap Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa deskripsi hasil wawancara dan dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis data sebenarnya telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan permasalahan penelitian yang terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian (S. Nasution, 1988 : 138). Dengan demikian analisis data sebenarnya bukan merupakan tahap-tahap tertentu yang diberikan bab tertentu seperti penelitian kuantitatif.

Sehubungan dengan analisis data dalam penelitian ini, yang pertama dilakukan adalah proses penyusunan data yaitu menggolongkannya dalam pola, tema dan kategori agar dapat ditafsirkan berdasarkan pandangan peneliti untuk memberikan makna kepada analisis. (S. Nasution, 1988 : 126). Pengertian yang sama juga disampaikan oleh Patton sebagai berikut:

Analysis is the process of bringing order to data, organizing what is there into pattern, categories, and basic descriptive units. Interpretation involves attaching meaning and significance to analysis, explaining descriptive patterns, and looking for relationships and linkage among descriptive dimension. Evaluation involves making judgements about and assigning value to what has been analyzed and interpreted.

Beberapa langkah yang dianjurkan untuk diikuti seperti reduksi data, display data dan verifikasi, akan tetapi karena penelitian ini sangat deskriptif maka setelah data dikumpulkan, hanya diperlukan klarifikasi antara data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat atau dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data-data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran akan diproses dengan cara presentasi.

Kegiatan akhir dari analisis data mengenai dukungan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah, akan diperoleh sebagai pengembangan kurikulum yang pada akhirnya akan menangkap makna, untuk dilakukan dengan mencari pola-pola, tema, hubungan persamaan dan hal-hal yang timbul lainnya.

Dengan langkah-langkah yang ditempuh di atas diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi dalam upaya untuk mengembangkan kurikulum Al Islam dan



Kemuhammadiyahahan yang sesuai dengan Misi Muhammadiyah khususnya bagi Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA, dan umumnya bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

